

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

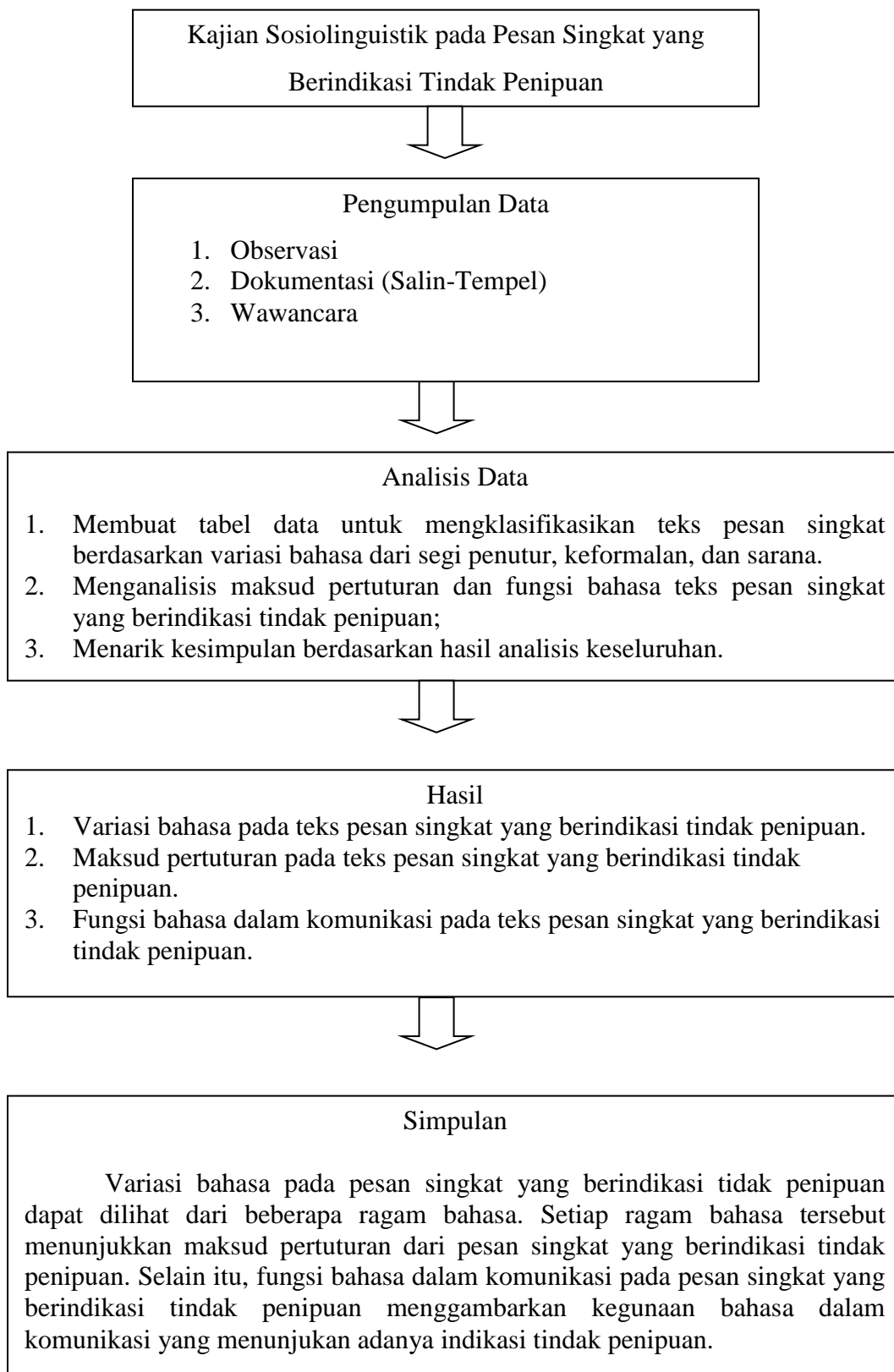
Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiolinguistik. Metode yang digunakannya adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Oleh sebab itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga dapat memudahkan peneliti dalam pencarian dan pengumpulan data, penganalisisan, dan pengkonstruksian objek yang akan diteliti. Penggunaan metode deskriptif kualitatif digunakan dengan pusat penelitian variasi bahasa pada teks pesan singkat yang berindikasi tindak penipuan. Keirl dan Miler (dalam Moleong, 2002: 22) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan, manusia, kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.

Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan pendekatan postpositivis atau menempatkan objek yang diteliti sebagai sesuatu yang dinamis dan bersifat subjektif. Oleh sebab itu, pemilihan metode ini sesuai bagi penelitian ini karena teks pesan singkat yang memiliki indikasi tindak penipuan selalu berubah dan berkembang sejalan dengan perkembangan pemikiran orang-orang di setiap daerahnya.

Peneliti berusaha mendeskripsikan variasi bahasa, maksud pertuturan, dan fungsi bahasa dalam komunikasi pada pesan singkat yang berindikasi tindak penipuan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dalam bentuk diagram model *case study* oleh Milles dan Huberman (1992: 20). *Case Study* kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan bukti empiris dari satu atau lebih permasalahan. Model penelitian ini digambarkan melalui diagram seperti di bawah ini.



Bagan 3.1 Desain Penelitian

C. Data dan Sumber Data

Penelitian ini mengacu pada data dan sumber data yang didapatkan. Berikut penjabaran tentang data dan sumber data yang didapatkan.

1. Data

Data yang mendukung dalam penelitian ini adalah variasi bahasa yang terdapat dalam teks pesan singkat tentang indikasi penipuan undian berhadiah.

2. Sumber Data

Korpus dalam penelitian ini adalah teks pesan singkat yang berindikasi tindak penipuan. Peneliti mengambil sampel pesan singkat yang berindikasi tindak penipuan dalam rentang waktu tanggal 12 Mei hingga 30 Juli 2015 dari berbagai sumber telepon selular.

D. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini, ada dua teknik penelitian yang peneliti lakukan, yaitu 1) teknik pengumpulan data dan 2) teknik pengolahan data. Kedua teknik penelitian tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Berikut penjabaran teknik pengumpulan data secara terperinci.

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data sekunder berupa keterangan dari berbagai pihak untuk mengetahui latar belakang oknum pengirim pesan singkat yang berindikasi tindak penipuan. Selain itu, pencarian latar belakang sosial pelaku diketahui melalui observasi terhadap pemberitaan tentang kasus penipuan melalui layanan SMS.

b. Dokumentasi

Data yang terdapat pada penelitian ini didapatkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi data dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan teknik salin-tempel terhadap teks pesan singkat yang berindikasi tindak penipuan yang didapat melalui beberapa telepon selular. Dokumentasi dilakukan untuk mengklasifikasikan jenis pesan singkat dan mengetahui variasi bentuk teks pesan singkat yang berindikasi tindak penipuan.

c. Wawancara

Pada penelitian ini dilakukan wawancara kepada penerima pesan singkat yang berindikasi tindak penipuan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui motif tindak penipuan melalui pesan singkat dan mengkroscek adanya indikasi tindak penipuan pada pesan singkat. Teknik ini bersifat terstruktur, yaitu pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

2. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah dan dianalisis. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam teknik pengolahan data adalah sebagai berikut.

- (1) Setelah peneliti memperoleh data berupa teks pesan singkat yang berindikasi tindak penipuan melalui teknik salin-tempel dari telepon selular, langkah selanjutnya adalah mentranskripsi atau memindahkan data tersebut dengan cara menuliskan kembali teks pesan singkat apa adanya, tanpa menambahi atau mengurangi.
- (2) Dalam tahap ini, peneliti melakukan identifikasi data dengan cara mengenali atau memberikan ciri terhadap data yang terkumpul dari hasil dokumentasi. Setelah ditranskripsi, data-data diidentifikasi dengan cara memilah-milah bentuk-bentuk teks pesan singkat apa saja yang berkenaan dengan variasi bahasa dan fungsi bahasa dalam komunikasi.
- (3) Setelah diperoleh dari hasil proses identifikasi data yang diperlukan, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi atau menggolongkan data teks pesan

singkat tersebut. Klasifikasi data tersebut dibagi ke dalam dua jenis berdasarkan variasi bahasa dan berdasarkan fungsi bahasa dalam komunikasi.

- (4) Tahap yang selanjutnya adalah penyalinan ke dalam kartu data. Setelah data diklasifikasikan, tahap selanjutnya adalah penyalinan ke dalam kartu data. Hal itu dimaksudkan agar memudahkan penulis untuk mengelompokkan teks data tersebut berdasarkan variasi bahasa dan fungsi bahasa dalam komunikasi.
- (5) Setelah disalin ke dalam kartu data, data dianalisis dan dibahas berdasarkan jenis variasi bahasa dan jenis fungsi bahasa dalam komunikasi.
- (6) Melakukan pembahasan terhadap hasil analisis seluruh data.
- (7) Tahap selanjutnya adalah menyimpulkan. Hasil dari analisis akan menghasilkan simpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

E. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi pengambilan data dilakukan di Kota Bandung. Peneliti memperoleh data dari telepon selular dengan basis nomor yang berada di wilayah Indonesia, seperti daerah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Bali. Data yang berupa salin-tempelan teks pesan singkat dikumpulkan melalui telepon selular peneliti di Kota Bandung. Adapun subjek penelitiannya berupa teks pesan singkat yang berindikasi tindak penipuan yang diperoleh melalui alat telepon selular.

F. Definisi Operasional

Berikut ini akan dipaparkan mengenai definisi operasional yang menyangkut istilah-istilah dalam penelitian ini. Adapun penjabarannya sebagai berikut.

- (1) Variasi bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ragam bahasa yang terdapat dalam teks pesan singkat pada layanan *short message service* (SMS).
- (2) Pesan singkat yang berindikasi tindak penipuan adalah teks SMS yang memiliki unsur praduga tindak penipuan ditinjau dari gaya penulisannya sehingga menciptakan karakteristik penulisan pesan singkat tertentu.

- (3) Sociolinguistik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengungkap variasi bahasa pada pesan singkat yang berindikasi tindak penipuan.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kartu data. Kartu data berfungsi sebagai alat bantu untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan dan pengolahan data. Oleh sebab itu, kartu data akan digunakan dalam pengumpulan dan pengolahan data. Kartu data tersebut berisi kolom nomor urut data, teks pesan singkat, jenis gaya bahasa berdasarkan diksi, nada, dan struktur kalimat beserta kolom analisisnya.

Tabel 3.1 Kartu Data I

Nomor Urut Data:	
Teks Pesan Singkat	
Variasi Bahasa	
Maksud Pertuturan	
Fungsi Bahasa	

Tabel 3.2 Kartu Data II

No	Data	Variasi Bahasa				Fungsi Bahasa dalam Komunikasi				
		Segi Penutur	Segi Pemakaian	Segi Keformalan	Segi Sarana	Ekspresif	Direktif	Informasional	Kontekstual	Puitik

H. Teknik Pengolahan Data

Data yang didapat dari hasil observasi dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan materi mengenai variasi bahasa dari kajian ilmu sosiolinguistik. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Data yang telah diperoleh diklasifikasikan ke dalam kartu data II untuk diketahui jenis variasi bahasa dan fungsi bahasa dalam komunikasinya.
- (2) Data gambar teks pesan singkat yang berindikasi tindak penipuan selanjutnya ditranskripsikan pada kartu data I untuk dilakukan analisis variasi bahasa, makna petuturan, serta fungsi bahasa dalam komunikasinya secara kualitatif.
- (3) Tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi variasi bahasa, makna tuturan, dan fungsi bahasa dalam komunikasi terhadap pesan singkat yang berindikasi tindak penipuan.
- (4) Tahap selanjutnya adalah menyimpulkan. Hasil dari analisis akan menghasilkan simpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.